

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif, yaitu mendeskripsikan gambaran pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang Inisiasi Menyusui Dini di Wilayah Puskesmas Rendang tahun 2021.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan. Fenomena disajikan secara apa adanya tanpa manipulasi dan peneliti tidak mencoba menganalisis bagaimana dan mengapa fenomena tersebut bisa terjadi, oleh karena itu penelitian jenis ini tidak memerlukan adanya suatu hipotesis (Notoatmodjo, 2012).

B. Tempat Dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Puskesmas Rendang, dimana wilayah puskesmas Rendang terdiri dari 6 desa yaitu desa Pempatan, Besakih, Menanga, Rendang, Nongan dan Pesaban. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari 22 Februari – 30 April 2021.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ibu nifas yang melakukan persalinan di wilayah Puskesmas Rendang bulan Februari – April 2021 yaitu sebanyak 92 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Nursalam, 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah Ibu nifas yang melakukan persalinan di wilayah Puskesmas Rendang bulan Februari – April 2021

a. Kriteria sampel

Kriteria sampel disini meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dimana kriteria ini menentukan dapat tidaknya sampel tersebut digunakan yaitu semua ibu Nifas yang bersalin di wilayah puskesmas Rendang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

1) Kriteria inklusi

- a) Ibu nifas yang melakukan persalinan di Wilayah Puskesmas Rendang
- b) Ibu nifas yang sehat
- c) Ibu yang bersedia menjadi responden.

2) Kriteria eksklusi

Responden yang tidak diambil dalam penelitian ini adalah:

- a) Ibu nifas dengan persalinan premature
- b) Ibu nifas yang melahirkan di wilayah Puskesmas Rendang, namun berasal dari luar wilayah Puskesmas Rendang

b. Besar sampel

Besar sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{NZ^2 P (1-P)}{(N-1)d^2 + Z^2 P (1-P)}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

Z : confidence interval

p : proporsi obyek penelitian dengan nilai tertentu

d : tingkat akurasi absolut

besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini dihitung sebagai berikut

$$n = \frac{NZ^2 P (1-P)}{(N-1)d^2 + Z^2 P (1-P)}$$
$$n = \frac{92 \times (1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5}{(92-1) \times (0,10)^2 + (1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5}$$
$$n = \frac{88.3568}{1,9804} = 44.1653321$$

jadi, berdasarkan perhitungan diatas, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 44 orang responden.

c. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah non- probability sampling yaitu dimana, teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis Non-probability Sampling yang digunakan yaitu dengan cara Purposive Sampling yakni pengambilan sampel pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri.

D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini adalah karakteristik ibu nifas, pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang Inisiasi Menyusui Dini Di wilayah Puskesmas Rendang.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan memberikan kuisisioner kepada responden. Adapun Kuesioner yang dibagikan berisikan pernyataan – pertanyaan yang menggali pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang Inisiasi Menyusui Dini. Adapun langkah-langkah dalam melakukan pengumpulan data yaitu:

a. Tahap persiapan

- 1) Mengajukan ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan

Poltekkes Denpasar. Ijin penelitian sudah keluar dengan nomor PP.02.02/020/0167/2021 Perihal permohonan ijin penelitian (terlampir).

- 2) Mengajukan surat permohonan ijin melakukan penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali. Ijin penelitian sudah keluar dengan nomor 070/1331/IZIN-C/DISPPT perihal Surat Keterangan Penelitian/Rekomendasi Penelitian (terlampir)
- 3) Mengajukan surat ijin melakukan penelitian ke Dinas Perizinan Kabupaten Karangasem. Ijin sudah keluar dengan nomor 070/31/DPMPTSP/2021 (Terlampir)
- 4) Menyerahkan surat ijin Dari Dinas Perijinan Kabupaten Karangasem kepada Kepala Puskesmas Rendang.
- 5) Peneliti akan mempersiapkan lembar permohonan untuk menjadi responden.
- 6) Peneliti akan mempersiapkan lembar persetujuan untuk menjadi responden (*informed consent*).
- 7) Mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu berupa kuesioner.
 - a. Tahap pelaksanaan
 - 1) Setiap ibu nifas yang melakukan persalinan di wilayah Puskesmas Rendang diseleksi berdasarkan kriteria inklusi, ibu nifas yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan sampel penelitian.
 - 2) Ibu nifas yang dijadikan sampel penelitian akan diberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
 - 3) Responden yang telah diberikan penjelasan selanjutnya menandatangani lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan. Kemudian diberikan

kuesioner dan mengisi sesuai dengan petunjuk. Pengisian kuesioner dilakukan secara daring dan luring. Secara daring dengan menggunakan google form yang dimana dalam penyebaran google form tersebut dibantu oleh petugas puskesmas maupun dihubungi melalui aplikasi Whats App dan secara luring dilakukan dengan kunjungan rumah secara bertahap dengan menerapkan protocol kesehatan bagi peneliti dan bagi responden dengan standar perlindungan di masa pandemic covid-19.

4) Selanjutnya dilakukan pengolahan data.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner yang digunakan merupakan kuisisioner tertutup atau closedended dengan variasi multiple choice. Untuk pertanyaan pengetahuan terdiri dari 16 pertanyaan. Kuisisioner penelitian variabel pengetahuan menggunakan alternatif pilihan jawaban “a, b, dan c” . dengan kriteria pernyataan positif dan negatif. Dimana pertanyaan positif mendapat skor 1 jika menjawab benar dan skor 0 jika menjawab salah. Sedangkan pernyataan negatif mendapat skor 0 jika menjawab benar dan skor 1 jika menjawab salah.

Untuk pernyataan sikap terdiri dari 10 pernyataan. Kuisisioner penelitian variabel sikap menggunakan alternatif jawaban “setuju” dan “tidak setuju”, kriteria pernyataan positif dan negatif. Dimana pertanyaan positif mendapat skor 1 jika menjawab setuju dan skor 0 jika menjawab tidak setuju. Sedangkan pernyataan negatif mendapat skor 0 jika menjawab setuju dan skor 1 jika

menjawab tidak setuju. Adapun pengisian kuesioner dengan memberikan tanda centang (✓) pada lembar kuesioner yang sudah disediakan.

Kuisisioner di uji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS. Uji validitas adalah alat ukur yang berbentuk test dan digunakan untuk pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam pengumpulan data (Nursalam, 2017). Uji validitas ini menggunakan uji pearson product moment, setelah itu diuji dengan menggunakan uji t dan lalu baru dilihat penafsiran dari indeks korelasinya.

Untuk tabel taraf signifikan ($\alpha = 5\%$). Kuesioner ini dinyatakan valid apabila hasil analisis t hitung $>$ t tabel, jika nilai t hitungnya $<$ t tabel berarti tidak valid. Instrument valid, maka indeks korelasinya (r) adalah sebagai berikut :

- a. 0,800 – 1,000 : sangat tinggi
- b. 0,600 – 0,799 : tinggi
- c. 0,400 – 0,599 : cukup tinggi
- d. 0,200 – 0,399 : rendah
- e. 0,000 – 0,199 : sangat rendah (tidak valid)

Uji Reliabilitas adalah kesamaan dari hasil pengukuran atau pengamatan yang digunakan untuk mengukur dan mengamati berkali-kali menghasilkan data yang sama dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2017). Jika nilai Crobach Alpha $>$ 0,6 maka reliable. Tetapi jika Crobach Alpha $<$ 0,6, maka tidak reliable.

Kuisisioner yang digunakan dinyatakan valid dan reliabel untuk digunakan sebagai alat ukur (hasil uji validitas dan reliabilitas terlampir).

Pertanyaan dalam kuisioner tingkat pengetahuan dan sikap tentang Inisiasi Menyusui Dini mencakup hal – hal sebagai berikut:

- a. Pengertian Inisiasi Menyusui Dini
- b. Manfaat Inisiasi Menyusui Dini (untuk ibu dan bayi)
- c. Tujuan Inisiasi Menyusui Dini
- d. Tata cara dan langkah melakukan Inisiasi Menyusui Dini
- e. Durasi Inisiasi Menyusui Dini yang baik
- f. Kandungan kolostrum dalam ASI

E. Metode Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan. Pengolahan data dilakukan dengan cara:

a. Pengeditan (*editing*)

Editing dimaksudkan adalah untuk meneliti tiap daftar pertanyaan yang diisi agar lengkap untuk mengoreksi data yang meliputi kelengkapan pengisian atau jawaban yang tidak jelas, sehingga jika terjadi kesalahan atau kekurangan data dapat dengan mudah terlihat dan segera dilakukan perbaikan. Proses editing dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek kelengkapan kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk memastikan bahwa seluruh pertanyaan dalam kuesioner telah diisi sesuai dengan petunjuk sebelum menyerahkan kuesioner.

b. Pengkodean (*coding*)

Setelah data terkumpul dan selesai diedit di lapangan, tahap berikutnya adalah mengkode data, yaitu melakukan pemberian kode untuk setiap pertanyaan dan jawaban dari responden untuk memudahkan dalam pengolahan data. Pengkodean yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan memberi nomor yang mewakili dan berurutan pada tiap kuesioner sebagai kode yang mewakili identitas responden dan memberikan kode pada setiap jawaban responden. Adapun pemberian kode berdasarkan katagori sebagai berikut :

- 1) Umur : kode 1 = ≤ 20 tahun, kode 2 = 21 - 29 tahun, kode 3 = 30 - 39 tahun, kode 4 = ≥ 40 tahun
- 2) Pendidikan : kode 1 = . Tidak Sekolah, kode 2 = SD, kode 3 = SMP, kode 4 = SMA/SMK, kode 5 = Perguruan Tinggi
- 3) Tingkat pengetahuan : kode 1 = pengetahuan Baik, kode 2 = pengetahuan cukup, kode 3 = pengetahuan kurang
- 4) Sikap : kode 1 = favorable, kode 2 = unfavorable

c. Pemberian skor (*scoring*)

Skoring adalah memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberi penilaian atau skor. Skor diperoleh berdasarkan jumlah jawaban benar.

d. Pemasukan data (*entry*)

Entry data adalah proses memasukkan data-data dalam tabel berdasarkan variabel penelitian.

e. Tabulasi (*tabulating*)

Tabulating dilakukan dengan memasukkan data ke dalam tabel yang tersedia kemudian melakukan pengukuran masing-masing variabel

2. Teknik Analisa Data

Analisis data dilakukan dengan cara deskriptif dengan melihat persentase data yang terkumpul dan disajikan tabel distribusi frekuensi kemudian dicari besarnya persentase jawaban masing-masing responden dan selanjutnya dilakukan pembahasan dengan menggunakan teori kepustakaan yang ada. Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi sebagai berikut

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka persentase

f : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Sampel penelitian

F. Etika Penelitian

Masalah etika dalam penelitian keperawatan merupakan salah satu masalah yang sangatlah penting didalam proses penelitian, mengingat bahwa penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, oleh sebab itu etika penelitian harus diperhatikan. Adapun beberapa masalah etika keperawatan yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut :

1. Berkeadilan (*Distributive justice*)

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus diperlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu/ kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggungjawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Anonymity adalah salah satu etika penelitian, dimana peneliti memberikan jaminan untuk tidak memberikan atau mencantumkan nama responden dan hanya ditulis berupa inisial subjek penelitian pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Confidentially merupakan adanya jaminan oleh peneliti untuk menjaga kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.